

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Objek dan Lokasi Penelitian

Objek yang dipakai dalam penelitian ini adalah salah satu perusahaan manufaktur yang menjual berbagai jenis kain dan menerima jahitan yaitu “Nusantara Textile Tailor” yang terletak di Jl. Ronggowarsito 19 Solo. “Nusantara Textile Tailor” merupakan perusahaan yang menjalani usaha di bidang textile dan tailor.

3.2. Jenis dan Sumber Data

3.2.1. Jenis Data

Berdasarkan jenisnya, data dibedakan menjadi dua, yaitu data kuantitatif dan data kualitatif (Husein, 1996):

1. Data Kuantitatif

Data kuantitatif adalah data yang dapat dihitung atau diukur, berupa angka-angka dan bilangan. Dalam penelitian ini data kuantitatif yang digunakan antara lain: Pembelian, Penjualan, Pendapatan dan Biaya.

2. Data Kualitatif

Data kualitatif data yang bukan berbentuk angka atau bilangan, tetapi berupa informasi atau keterangan. Dalam penelitian ini data kualitatif yang digunakan adalah: Gambaran

umum perusahaan, struktur organisasi. Dan kegiatan operasi perusahaan.

3.2.2. Sumber Data

Berdasarkan sumbernya, data dibedakan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder (Husein, 1996):

1. Data Primer

Data Primer merupakan informasi berupa data yang didapatkan langsung melalui observasi langsung ke lokasi dan wawancara dengan pemilik dari Nusantara Textile Tailor.

2. Data Sekunder

Data Sekunder adalah informasi berupa data yang didapatkan secara tidak langsung yaitu melalui media perantara berupa bukti, catatan atau laporan.

3.3. Metode Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis adalah sebagai berikut (Husein, 1996):

1. Observasi

Observasi merupakan model pengumpulan data yang didapatkan melalui pengamatan secara langsung kepada objek penelitian. Dalam penelitian ini observasi dilakukan pada proses kegiatan operasi Nusantara Textile Tailor.

2. Wawancara

Wawancara merupakan model pengumpulan data melalui pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara lisan kepada subjek penelitian. Dalam penelitian ini penulis melakukan wawancara langsung kepada pemilik Nusantara Textile Tailor.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan model pengumpulan data yang didapatkan dari perusahaan melalui catatan atau arsip-arsip. Data-data tersebut dapat berupa nota dan bukti-bukti transaksi.

3.4. Metode Analisis Data

Metode analisis yang dipakai dalam adalah pendekatan Rapid Application Development (RAD). Berikut merupakan tahap-tahap dalam pendekatan Rapid Application Development (RAD)(Nugroho Widjajanto,2001):

1. Tahap Identifikasi Masalah dan Penyebab Masalah

Merupakan tahap pertama yang dilakukan untuk menguraikan masalah yang ada dalam proses analisis system. Masalah diidentifikasi penyebabnya untuk diselesaikan. Dengan tahap ini, permasalahan yang terjadi pada proses kegiatan Nusantara Textile Taylor akan dengan mudah diketahui oleh peneliti.

2. Tahap Analisis Kelemahan Sistem

Pada tahap peneliti melakukan analisis terhadap kelemahan dari system yang ada sehinggamenyebabkan system tidak dapat memenuhi kebutuhan informasi yang diperlukan dalam strategi perusahaan.

3. Tahap Analisis Kebutuhan system

Pada tahap ini peneliti analisis terhadap kebutuhan system yang bisa dilakukan analisis yang mendalam dengan menyusun study kelayakan, dari hasil studi itu memperoleh kesimpulan bahwa pengembangan system dapat diterima dan digunakan sebagai dasar untuk menentukan pesyaratan-pesyaratan system yang harus dipenuhi untuk pengembangan system informasi akuntansi baru yang lebih baik untuk Nusantara Textile Tailor.

4. Tahap Analisis Keputusan

Tahap analisis keputusan ini untuk mengidentifikasi masalah, menganalisis masalah yang mungkin terjadi, dan solusi yang tepat untuk merekomendasi system baru.

5. Tahap Desain Proses Bisnis

Tahap ini menjelaskan saran-saran yang dihasilkan dari analisis system ke dalam bentuk yang dapat diimplementasikan, dengan tujuan dapat mengubah pratek kerja system program sehingga sesuai dengan yang diharapkan.

6. Prototype

Pada tahap ini dimulai dengan adanya pembuatan prototype program dengan menggunakan MySQL dan Visual Basic.

7. Implementasi

Tahap ini merupakan kegiatan pengujian programming computer. Tahap ini merupakan tahap yang dibuat setelah prototype, dibuat program yang akan diimplementasikan prototype yang sudah dirancang.

3.5. Gambaran Umum Perusahaan dan Sistem Akuntansi yang Berlaku Sekarang

A. Sejarah Perusahaan

Nusantara Textile Tailor merupakan salah satu perusahaan manufaktur yang bergerak dalam bidang penjualan bahan baku textile dan penawaran jasa tailor yang terletak di Jl. Ronggowarsito 19 Solo, Jawa Tengah. Nusantara Textile Tailor merupakan usaha yang dibangun oleh Tn & Ny Basilaus Dalip Kumar yang sudah dirintis sejak tahun 1974 dan hingga saat ini perusahaan manufaktur telah berjalan selama kurang lebih 42 tahun, sehingga Nusantara Textile dan Taylor sudah memiliki banyak pelanggan tetap di Kota Solo, yang sebagian besar merupakan instansi-instansi yang berada di Kota Solo.

B. Struktur Organisasi

Berikut merupakan struktur organisasi “Nusantara Textile Tailor”:



Gambar 3.1 Struktur Organisasi

C. Deskripsi Pekerjaan

Berikut merupakan pembagian tugas yang diterapkan di Nusantara Textile

Tailor:

❖ Pemilik:

- a. Pemimpin Nusantara Textile dan Tailor secara keseluruhan.
- b. Mengontrol dan mengendalikan jalannya perusahaan serta mengambil keputusan dan kebijakan dalam perusahaan.
- c. Pembuatan pola dan seleksi bahan.

❖ Textile

- Bagian Pemesanan

Melakukan pemesanan bahan baku kepada supplier, jika persediaan digudang habis dan adanya pemesanan dari pelanggan.

- Bagian Gudang

Mengawasi masuk keluarnya barang dari gudang dan melakukan pencatatan persediaan barang dalam gudang jika ada keperluan dari bagian tailor dan adanya order dari pelanggan.

- Bagian Pelayanan

Melakukan pelayanan jika ada pelanggan yang mau melakukan pemesanan textile.

❖ Taylor

○ Tukang Jas:

Mengukur, memotong, menjahit, pemasangan kancing sampai pada tahap finishing stelan jas.

○ Tukang Kemeja:

Mengukur, memotong, menjahit, pemasangan kancing sampai pada tahap finishing kemeja.

○ Tukang Seragam Kantor:

Mengukur, memotong, menjahit, pemasangan kancing sampai pada tahap finishing seragam kantor.

D. Gambaran Sistem Lama

Dalam perjalanan kegiatan bisnis Nusantara Textile Tailor biasanya melakukan pemesanan bahan baku dengan menghubungi pemasok melalui telepon dan catatan atas pemesanan dilakukan secara manual. Bahan baku yang dipesan jarang tersisa karenan system pemesanan bahan baku kain di Nusantara Textile Tailor sesuai dengan bahan dan warna yang sering dipesan oleh pelanggan, sehingga jarang sekali ada.

Proses produksi dari Nusantara Textile Tailor dimulai dari adanya pesanan dari langganan / pemesan. Pencatatan penerimaan pesanan dilakukan secara manual, jika ada pelanggan lama yang memesan dengan ukuran yang sama dengan pesanan lamanya, pelanggan tersebut tidak perlu diukur lagi karena perusahaan masih mempunyai catatan lama dari pelanggan. Pesanan di spesifikasi dan dikenakan harga jual yang telah ditetapkan dimuka.

Dalam hal ini harga yang telah ditetapkan diawal tidak diperhitungkan adanya produk dalam proses produksi yang rusak, jika ada produk yang rusak selama proses produksi menjadi tanggung jawab dari pemilik. Setelah proses produksi selesai produk tersebut diperiksa lagi, di packing dan di simpan di rak

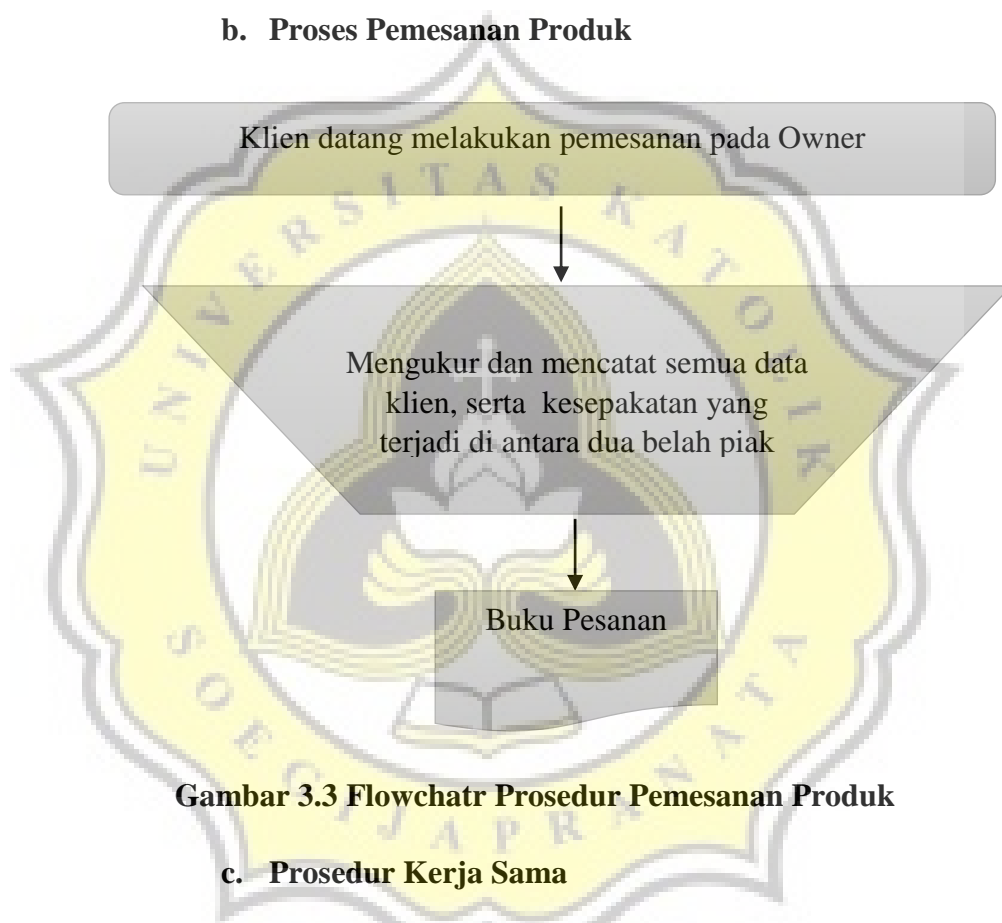
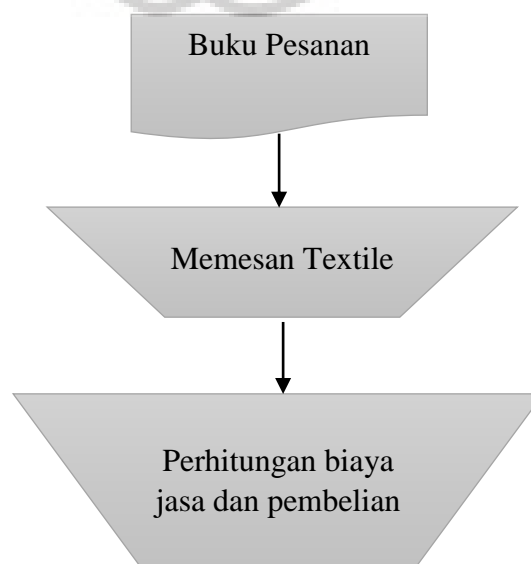
penyimpanan sambil menunggu produk tersebut diambil oleh pemesan sesuai dengan tanggal yang telah ditetapkan. Perusahaan menerapkan jika produk tidak diambil oleh pemesan lebih dari dua bulan sesuai dengan tanggal yang telah ditetapkan maka kehilangan dari produk pemesan bukan menjadi tanggung jawab dari perusahaan. Dengan adanya peningkatan akan permintaan textile dan jasa penjahit Nusantara Textile Tailor merasa harus ada perbaikan system yang lama dengan system yang baru yang berbasis komputersasi untuk mendukung perkembangan bisnisnya. Berikut proses-proses bisnis pada Nusantara Textile Tailor

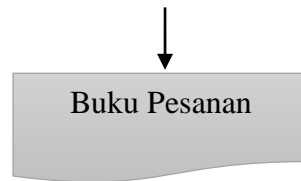
a. Proses Pemesanan Bahan Baku

Owner melakukan pemesanan textile pada supplier melalui telepon

Mencatat barang yang dipesan sehingga terjadinya kesepakatan yang terjadi di antara dua belah

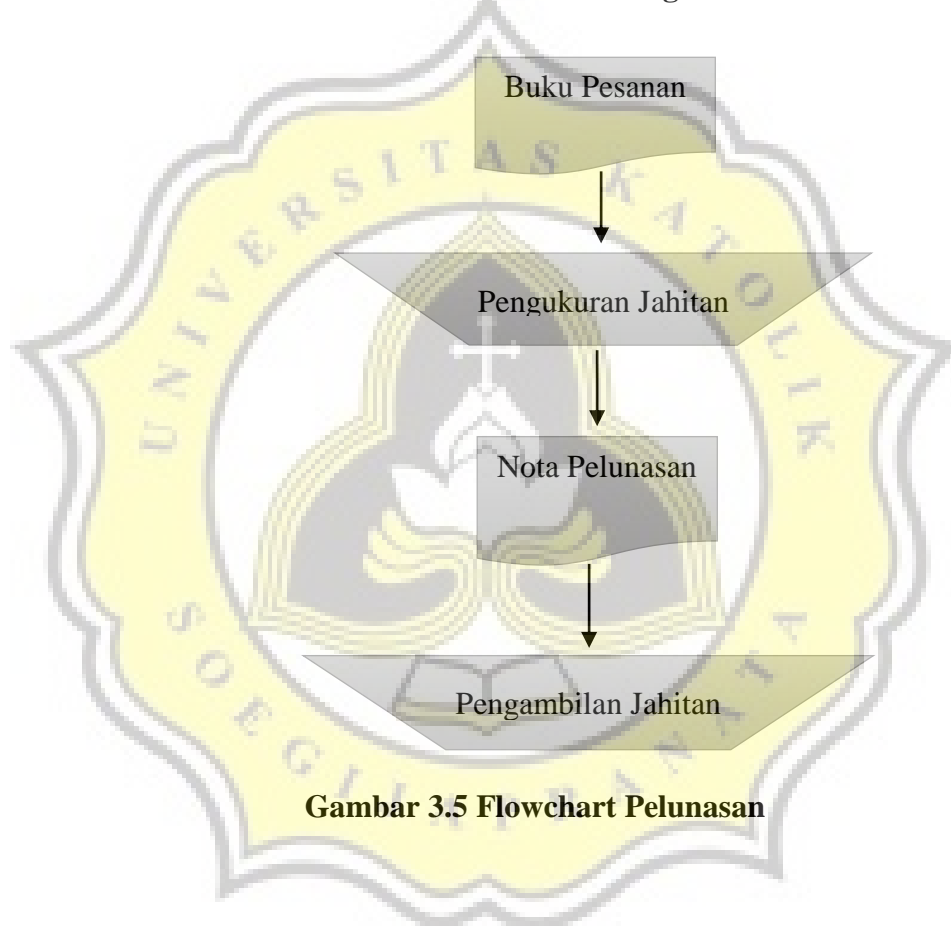
Buku Pesanan

Gambar 3.2 Flowchatr Prosedur Pemesanan Bahan Baku**b. Proses Pemesanan Produk****Gambar 3.3 Flowchatr Prosedur Pemesanan Produk****c. Prosedur Kerja Sama**



Gambar 3.4 Flowchart Kerja Sama

d. Prosedur Pelunasan dan Pengambilan Jahitan



Gambar 3.5 Flowchart Pelunasan